

Geografi Australia



Australia-Indonesia Institute (AII)
(Lembaga Australia-Indonesia)

Gambar sampul depan dari Universitas James Cook dan Lembaga Meteorologi Jepang

Geografi Australia



Australia-Indonesia Institute (AII)
(Penerbit Lembaga Australia-Indonesia)

Geografi Australia

Penulis: Carol Thornton, Dr Lew Hird, Bruce Foott,
Dr Malcolm Prentis, Susan Bliss, Dr Noel De Souza,
Geoffery Clarke, Ian McKee, Peter Plant, Marshall Leaver,
Renata Grudic, Russell Darnley, Dr Lin Sutherland, Dr Tim
Flannery, Dr Peter Bastian.

Penyunting: Dr Noel De Souza

Assisten penyunting: Russell Darnley

Penerjemah: Dr Rochayah Machali

Penyunting terjemahan: Wiryono Sastrohandoyo, Duta Besar Republik Indonesia di
Australia, 1997
Dr. H. Endang Soenarya, Direktur Sarana Pendidikan,
Dikdasman, Jakarta
Drs. Farid Hadi, Pusat Pembinaan dan Pengembangan
Bahasa, Jakarta

Penata grafis: Russell Darnley, Tarki Deimihalis

Penata letak: Matina Pentos, Asian Field Study Centres Pty Ltd

Konsultan: Deidre Dorbis

Buku ini diterbitkan oleh Lembaga Australia-Indonesia (Australia-Indonesia Institute) untuk
Pemerintah Australia,
bekerjasama dengan
Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia

Kata Pendahuluan

Menghapuskan ketidaktahuan dan citra yang tidak sesuai mengenai Indonesia di Australia dan mengenai Australia di Indonesia, merupakan tugas-tugas yang sangat penting dan penuh tantangan. Tugas ini penting karena pemahaman yang lebih luas mengenai kedua bangsa dan perubahan sikap masyarakat secara luas akan bermanfaat dalam upaya mendekatkan hubungan kedua negara ini di masa datang.

'*Geografi Australia*' adalah bagian dari proses pendekatan tersebut di atas. Buku teks ini merupakan puncak suatu upaya kemitraan antara Australia dan Indonesia dalam rangka memberikan gambaran Australia masa kini kepada siswa-siswa sekolah menengah di Indonesia.

Proyek kemitraan ini diawali oleh Lembaga Australia-Indonesia dengan dukungan pribadi dan kebaikan hati Mr Ian Berckelman AM, yakni mantan anggota Dewan dalam Lembaga ini. Kemudian proyek tersebut dicakup dalam kerjasama antara Depdikbud (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia), Departemen Ketenagakerjaan, Pendidikan, Pelatihan dan Urusan Pemuda di Australia (yaitu DEETYA atau Australian Department of Employment, Education, Training and Youth Affairs) serta Pemerintah Daerah Khusus Utara (Australian Northern Territory), yang masing-masing memberikan dukungan ataupun bantuan keuangan terhadap proyek tersebut di atas.

Pengumpulan bahan secara profesional bagi buku teks ini sampai terwujud menjadi suatu publikasi yang menarik bagi pembaca dan para siswa, merupakan hasil suatu upaya yang penuh pengabdian dari Asian Field Study Centres, terutama dari para konsultannya, yaitu Russell Darnley dan Matina Pentes.

Saya yakin buku teks ini akan menjadi contoh yang baik mengenai apa yang bisa dicapai melalui upaya dan dedikasi antara mitra Australia dan Indonesia yang bersedia bekerjasama demi mencapai tujuan yang sama. Tujuan tersebut adalah untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada generasi muda Indonesia mengenai Australia sebagai tetangganya yang ramah, dan hal ini merupakan kebanggaan besar bagi saya sebagai Pimpinan Lembaga Australia-Indonesia.

Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak Wiryono, Duta Besar Indonesia di Kedutaan Besar RI di Canberra, atas andil beliau terhadap proyek ini. Secara khusus saya juga berterima kasih kepada Bapak Mendikbud Wardiman Djojonegoro beserta staf atas komitmen, semangat dan dukungan yang diberikan selama tiga tahun ini.

Atas nama Lembaga Australia-Indonesia dan Dewan Lembaga, saya sangat berharap buku teks ini akan membantu menjembatani kesenjangan budaya dan sosial yang ada di antara kita dan menimbulkan pemahaman yang lebih dalam dan luas antara kedua bangsa.

Ketidaktahuan dapat melahirkan rasa khawatir; namun, pemahaman akan menuntun ke arah saling pengertian.

Philip Flood AO
Chairman, Australia-Indonesia Institute (AII)
Pimpinan, Lembaga Australia-Indonesia
Canberra

Kata Sambutan

Kami menyambut baik penerbitan buku Geografi Australia oleh Lembaga Australia-Indonesia yang memuat informasi berbagi hal tentang benua Australia, antara lain mengenai iklim, flora, fauna khas, kependudukan, kebudayaan, sumber daya alam, kepariwisataan, serta hubungan Australia Indonesia.

Informasi dimaksud diperlukan peserta didik Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dalam memperkaya pengetahuan dan menambah wawasan, pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia dalam menyongsong era globalisasi.

Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih atas upaya Lembaga Australia-Indonesia yang telah ikut berpartisipasi dalam dunia pendidikan di Indonesia, khususnya dalam penyediaan buku perpustakaan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Jakarta
Direktur Jenderal
Pendidikan Dasar dan Menengah

Dr. Ir. Indra Djati Sidi
NIP 130672115

Kata Pengantar

Saya merasa sangat bersenang hati ketika diminta untuk memberikan kata pengantar bagi buku mengenai Australia ini. Buku yang dimaksudkan bagi siswa-siswa sekolah menengah di Indonesia ini akan sangat bermanfaat bagi mereka.

Buku ini merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman generasi muda Indonesia mengenai tetangga Indonesia yang penting di selatan, dan manfaat yang diperoleh dari buku tersebut akan bertahan lama dan abadi.

Liputan dalam buku ini bersifat menyeluruh dan obyektif. Dengan demikian, isi liputan tersebut akan meningkatkan pemahaman yang sehat mengenai sejarah, keberhasilan-keberhasilan yang dicapai dan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh bangsa Australia.

Penerbitan buku ini merupakan andil yang besar terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai Australia di Indonesia. Itulah sebabnya, buku ini patut kita sambut baik.

Wiryono Sastrohandoyo
Duta Besar Republik Indonesia
Canberra

Daftar isi

	Pengantar	1
Bab 1	Benua Australia	7
Bab 2	Iklim Australia	23
Bab 3	Flora dan Fauna Khas Australia	41
Bab 4	Orang Aborijin Australia	53
Bab 5	Pertanian di Australia	71
Bab 6	Sumber Mineral di Australia	91
Bab 7	Pabrik di Australia	107
Bab 8	Penduduk dan Permukiman	123
Bab 9	Australia: Negeri dengan banyak Kebudayaan	143
Bab 10	Perdagangan dan Kepariwisataaan	157
Bab 11	Hubungan antara Australia dan Indonesia	175

Transkripsi bunyi ucapan beberapa nama kota, daerah, tumbuhan dan hewan

Biasanya nama (baik nama orang maupun nama tempat) tidak boleh diterjemahkan. Namun, untuk membantu pengucapannya bagi siswa, di sini ada gambaran pengucapannya.

Petunjuk umum:

[ê] seperti bunyi e dalam kata ‘selamat’

[e] seperti bunyi [e] dalam kata ‘ejaan’

[th] seperti bunyi antara t dan s

Nama kota/tempat

Adelaide
Australian Capital Territory (ACT)
Brisbane
Cairns
Canberra
Coleambally
Eucha
Geelong
Gold Coast
Griffith
Groote Eylandt
Hunter
Leeton
Melbourne
Middleback
Murray
Murrumbidgee
Newcastle
New South Wales (NSW)
Oodnadatta
Perth
Queensland
Queenstown
Sydney
Townsville
Victoria
Whyalla
Wollongong

Pengucapan

èdèleid
Austrelîen kepitêl tètitori
Brisbên
Keinz
Kênbra
Koleèmbli
Yuca
Jilong
Gold Koust
Grifits
Grut Ailand
Hantêr
Litên
Mèlbên
Midêl bèk
Marri
Marêmbiji
Nukèsêl
Nu Sauth Weils
Utnêdata
Pêrth
Kwinslènd
Kwinstaun
Sidney
Taunsvil
Viktoria
Waiyala
Wolonggong

Nama tumbuhan/hewan

barley
bilby
budgerigar
calrose
mallee
oats
platypus
quoll
thorny devil
wallaby

Pengucapan

barli
bilbi
badjeriga
kèlros
mèlli
outs
platipus
Kuol
thorni dèvêl
Walêbi